

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah dilakukan praktik profesi manajemen keperawatan di Ruang Perawatan Mezanin RS X Jakarta kurang lebih 3 minggu maka dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1 Komunikasi SBAR adalah komunikasi dengan menggunakan alat yang logis untuk mengatur informasi sehingga dapat ditransfer kepada orang lain secara akurat dan efisien. Komunikasi dengan menggunakan alat terstruktur SBAR (Situation, Background, Assesement, Recomendation) untuk mencapai ketrampilan berfikir kritis dan menghemat waktu (NHS,2012).
- 5.1.2 Pengkajian data di ruang Perawatan Mezanin RS X Jakarta, peneliti manajemen asuhan keperawatan mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara dan kuisisioner. Berdasarkan analisis ditemukan masalah di ruang Perawatan Mezanin yaitu belum optimalnya pelaksanaan komunikasi SBAR dalam proses timbang terima. Didapatkan data sebanyak 81.8% perawat tidak melakukan komunikasi SBAR.
- 5.1.3 Melakukan rencana tindakan dalam pelaksanaan komunikasi SBAR dalam kegiatan timbang terima yaitu: melakukan desiminasi ilmu dan mengadakan role play.
- 5.1.4 Hasil evaluasi dari pelaksanaan Komunikasi SBAR dalam kegiatan timbang terima di Ruang Perawatan Mezanin RS X Jakarta adanya

peningkatan dalam melakukan komunikasi SBAR dari 18.2% menjadi 72.7%.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Perawat**

Untuk perawat agar tetap konsisten menerapkan komunikasi SBAR pada proses timbang terima secara optimal untuk meningkatkan kualitas pelayanan di ruang Mezanin sehingga tetap mencapai komunikasi yang efektif untuk meningkatkan keselamatan pasien.

### **5.2.2 Bagi Rumah Sakit**

Untuk rumah sakit agar selalu memperhatikan ketersediaan sarana pendukung agar pelaksanaan Komunikasi SBAR dalam kegiatan timbang terima dapat dilakukan secara optimal, juga dapat mengikut sertakan perawat dalam pelatihan komunikasi efektif, seminar, workshop dan lain- lain yang berhubungan dengan Komunikasi Tehnik SBAR agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan teruma keselamatan pasien.

### **5.2.3 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional**

Untuk menjadi sumber rujukan tentang praktik manajemen sehingga menjadi acuan bagi praktik manajemen keperawatan .

### **5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Agar dapat dikembangkan lebih luas mengenai praktik manajemen keperawatan khususnya mengenai komunikasi SBAR pada proses timbang terima